

**PEMEROLEHAN KALIMAT BAHASA INDONESIA
ANAK USIA 5;0 — 6;0 TAHUN
(Studi Kasus Anak TK Ganesa PTPN Pangkalan Kabupaten Lima Puluh Kota)**

TESIS



**PONI ERNIS
NIM 51430**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRACT

Poni Ernis. 2013. "Indonesian Sentences Acquisition to Children Age 5;0 — 6;0 Years old (Case Study at Kindergarten Ganesa PTPN Pangkalan District of Lima Puluh Kota). *Thesis*. Padang: Post Graduate Program, State University of Padang.

The problem of this research is the development of Indonesian sentence acquisition to kindergarten. This may be caused by the development of science and technology and the situation of children come from the welfare families and have been well-known with technology will support to have more vocabulary than other children. This research aims to describe the acquisition of Indonesian sentences to children aged 5;0 — 6;0 years old at kindergarten Ganesa Pangkalan District of Lima Puluh Kota Regency. The analysis was focused on (1) the syntactic form (2) The number of clauses (3) Completeness of the sentence elements

The type of research was a qualitative description. A number of informants were 9 students. Instrument of this research was self-researcher. In order to get the data in the field, researcher used method by stimulation, copied and communicative technique. Data was obtained by noting and recording the speech was used by pupil of Kindergarten in the classroom at Ganesa. And then the recorded to be transcript and then making code to them and grouped them by sentence types.

The study result showed that (1) the sentence based on syntactic, declarative were 178 units, interrogative sentences were 2 units, imperative sentences were 2 units, and exclamation sentences were 2 units; (2) Indonesian type of sentence based on the clause; found a single sentence were 152 unites, and 32 units of compound sentences, 3) The types of Indonesian sentence based on the completeness the sentence element, the major sentence were 166 units and minor sentences were 18 units. The results of this research can be concluded that children aged 5;0 — 6;0 years old at kindergarten Ganesa PTPN in Pangkalan District of Lima Puluh Kota Regency have had capability to use the sentence based on the syntactic form, based on number of clause and sentence elements completeness. The comparison of the obtained sentence by the children were not the same and the utterance of these sentences was shortly and briefly, because the aged-children 5;0 to 6;0 years old were still in the developmental stage and the stage of language acquisition. The implications of this research were teachers and parents try to improve the children's' potency in order to master in communicative way by a good language.

ABSTRAK

Poni Ernis. 2012. “Pemerolehan Kalimat Bahasa Indonesia Anak Usia 5;0 — 6;0 Tahun (Studi Kasus Anak TK Ganesa PTPN Pangkalan Kabupaten Lima Puluh Kota). Tesis. Padang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

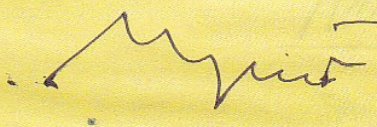
Masalah penelitian ini adalah perkembangan pemerolehan kalimat bahasa Indonesia pada anak TK. Hal ini disebabkan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan keadaan anak yang berasal dari keluarga yang berkecukupan dan dekat dengan teknologi akan mendukung untuk memiliki kosakata yang lebih banyak dibandingkan dengan anak-anak lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pemerolehan kalimat bahasa Indonesia anak usia 5;0 — 6;0 tahun di TK Ganesa Pangkalan Kabupaten Lima Puluh Kota. Analisis difokuskan pada (1) bentuk sintaksis, (2) jumlah klausa, dan (3) kelengkapan unsur kalimat.

Jenis penelitian ini adalah deskripsi kualitatif. Informan penelitian berjumlah sembilan orang siswa. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Untuk memperoleh data di lapangan peneliti menggunakan metode simak dengan teknik pancing, teknik sadap, teknik libat cakap. Data diperoleh dengan mencatat dan merekam tuturan yang digunakan oleh siswa dalam kelas. Data yang telah direkam, ditranskripsikan lalu memberi kode, kemudian dikelompokkan berdasarkan jenis kalimat.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa (1) kalimat berdasarkan sintaksis, kalimat deklaratif 178 kalimat, kalimat interogatif 2 kalimat, kalimat imperatif 2 kalimat, dan kalimat ekslamatif 2 kalimat; (2) jenis kalimat berdasarkan klausa, kalimat tunggal 152 kalimat dan kalimat majemuk 32 kalimat; (3) jenis kalimat berdasarkan kelengkapan unsur kalimat, kalimat mayor 166 kalimat, dan kalimat minor 18 kalimat. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa anak usia 5;0 — 6;0 tahun di TK Ganesa PTPN Pangkalan Kabupaten Lima Puluh Kota sudah bisa menggunakan kalimat berdasarkan bentuk sintaksis, berdasarkan jumlah klausa dan kelengkapan unsur kalimat. Perbandingan kalimat yang diperoleh anak tidak sama dan kalimat yang diujarkan pendek atau singkat, karena anak usia 5;0 — 6;0 tahun masih tahap perkembangan dan tahap pemerolehan bahasa. Implikasi penelitian ini adalah bagaimana guru dan orang tua berupaya meningkatkan potensi dan membimbing untuk mencapai kemampuan berbahasa yang baik.


PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Poni Erniss*
NIM. : 51430


Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Hasanuddin WS., M.Hum.</u> Pembimbing I		<u>29 / 1 / 13</u>

<u>Prof. Dr. Ermanto, M.Hum.</u> Pembimbing II		<u>29 / 1 / 13</u>
---	--	--------------------

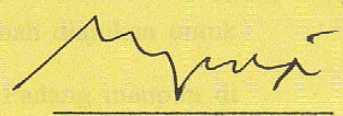
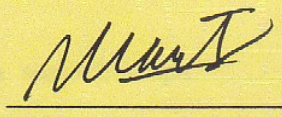
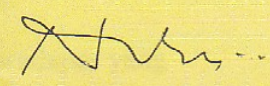
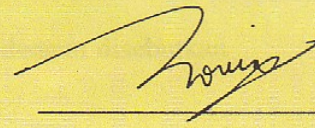
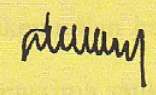
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang


Prof. Dr. Mukhaiyar
NIP. 19500612 197603 1 005

Ketua Program Studi/Konsentrasi


Prof. Dr. Hasanuddin WS., M.Hum.
NIP. 19631005 198703 1 001

PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Hasanuddin WS., M.Hum.</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Dr. Ermanto, M.Hum.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Novia Juita, M.Hum.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Gusril, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **Poni Ernis**
NIM. : 51430
Tanggal Ujian : 29 - 11 - 2012

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini, tesis dengan judul “Pemerolehan Kalimat Bahasa Indonesia Anak Usia 5;0 – 6;0 Tahun Studi Kasus Anak TK Ganesa PTPN Pangkalan Kabupaten Lima Puluh Kota”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya sastra tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, November 2012
Saya yang Menyatakan,


Poni Ernis
NIM 2009/51430

METERAI
TEMPEL
F9CFEABF192381251
ENAM RIBU RUPIAH
6000
DJP

KATA PENGANTAR

Pertama-tama penulis mengucapkan rasa puji syukur, karena atas berkat dan hidayah serta izin-Nya penulis dapat dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “Pemerolehan Kalimat Bahasa Indonesia Anak Usia 5;0 – 6;0 Tahun Studi Kasus Anak TK Ganesa PTPN Pangkalan Kabupaten Lima Puluh Kota”.

Penulis menyadari penelitian ini terwujud dengan melibatkan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, fasilitas, kemudahan, bantuan pemikiran, arahan, dan bimbingan serta berbagai hal lainnya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Pihak-pihak tersebut antara lain berikut ini.

1. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Pascasarjana Universitas Negeri Padang, Prof. Dr. Hasanuddin WS., M.Hum sekaligus pembimbing I dan Prof. Dr. Ermanto, M.Hum. selaku pembimbing II, yang telah memberikan ilmu, dan telah membimbing dengan baik sehingga penelitian dapat diselesaikan dengan hasil yang baik.
2. Tim penguji antara lain: (1) Dr. Novia Juita, M.Hum., (2) Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd., dan Prof, Dr. Gusril, M.Pd., yang telah memberikan saran, kritikan, dalam rangka penyempurnaan penelitian ini.
3. Seluruh Dosen Pascasarjana, Konsentrasi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
4. Guru dan Karyawan yang ada di TK Ganesa PTPN Pangkalan Kabupaten Lima Puluh Kota, yang telah membantu peneliti mendapatkan data penelitian.

5. Orang tua penulis, Yusman dan Hj. Yuskamaini dengan ketulusan hatinya memberikan doa dan kasih sayang serta perhatian telah memberikan semangat dan energi yang baik bagi penulis untuk selalu semangat dalam menuntut ilmu. Seterusnya kakak, adik, dan keponakanku yang dengan kebersamaan kasih sayang mereka juga telah memberikan semangat.
6. Rekan-rekan mahasiswa konsentrasi pendidikan bahasa Indonesia, yang telah membantu penulis dan saling berbagai ilmu, sehingga telah memberikan pengetahuan dan pengalaman baru dalam memperluas cakrawala.

Akhir kata, penulis harapkan semoga penelitian ini bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan pendidikan bahasa Indonesia pada khususnya.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Pertanyaan Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 8
A. Kajian Teori	8
1. Pengajaran bahasa	8
2. Pemerolehan Bahasa	8
3. Tahap - tahap Perkembangan Bahasa	15
4. Aspek - aspek Perkembangan Bahasa	19
5. Pemerolehan Sintaksis	19
6. Pengertian Kalimat Pembagian Kalimat	25
a. Jenis Kalimat Berdasarkan Bentuk Sintaksis	27
b. Jenis Kalimat Berdasarkan Jumlah Klausa	29
c. Jenis Kalimat Berdasarkan Kelengkapan Unsur Kalimat ..	39

B. Penelitian Relevan	41
C. Kerangka Konseptual	43

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	44
A. Lokasi Penelitian	44
B. Jenis Penelitian	44
C. Informan Penelitian	45
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	46
E. Teknik Pengabsahan Data	47
F. Teknik Analisis Data	48
 BAB IV HASIL PENELITIAN.....	 50
A. Temuan Penelitian	50
1. Jenis Kalimat Bahasa Indonesia yang Digunakan Anak Usia 5;0 — 6;0 Tahun di TK Ganesa PTPN Pangkalan Kabupaten Lima Puluh Kota Berdasarkan Bentuk Sintaksis	50
a. Kalimat Deklaratif	51
b. Kalimat Interogatif	54
c. Kalimat Imperatif	55
d. Kalimat Ekslamatif	55
2. Jenis Kalimat Bahasa Indonesia yang Digunakan Anak Usia 5;0 — 6;0 Tahun di TK Ganesa PTPN Pangkalan Kabupaeten Lima Puluh Berdasarkan Jumlah Klausa	56
a. Kalimat Tunggal	57
b. Kalimat Majemuk	60
3. Jenis Kalimat Bahasa Indonesia yang Digunakan Anak Usia 5;0 — 6;0 Tahun di TK Ganesa PTPN Pangkalan Kabupaten Lima Puluh Kota Berdasarkan Kelengkapan Unsur Kalimat	64
a. Kalimat Mayor	65
b. Kalimat Minor	67
B. Pembahasan ...	69
C. Keterbatasan Penelitian	78

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	79
A. Simpulan	79
B. Implikasi.....	80
C. Saran	81
 DAFTAR RUJUKAN	 83
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	43

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Ciri-ciri Objek dan Pelengkap.....	33
Tabel 2. Ciri-ciri Keterangan	35
Tabel 3. Pola Kalimat Dasar	36

DAFTAR LAMPIRAN

lampiran	Halaman
Lampiran 1. Data Informan dan Transkripsi Tuturan Anak Usia 5;0 — 6;0 Tahun di TK Ganesa PTPN Pangkalan Kabupaten Lima Puluh Kota	85
Lampiran 2. Pemberian Kode Pada Tuturan Anak Usia 5;0 — 6;0 Tahun di TK Ganesa PTPN Pangkalan Kabupaten lima Puluh Kota.....	100
Lampiran 3. Cerita Informan atau Tuturan Anak Usia 5;0 — 6;0 Tahun di TK PTPN Pangkalan Kabupaten Lima Puluh Kota.....	110
Lampiran 4. Tuturan Informan Berdasarkan Pengelompokkan jenis kalimat...	135
Lampiran 5. Penjelasan Kata-kata yang tidak Baku dan Kata-kata Sulit	153

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk sosial tidak pernah lepas dari kebutuhan bahasa. Bahasa merupakan salah satu elemen terpenting dalam perkembangan berpikir. Manusia tanpa bahasa, manusia tidak dapat bersosialisasi. Tanpa bahasa, manusia tidak dapat memenuhi kebutuhannya secara sempurna. Manusia memang tidak bisa hidup. Bahasa pula yang membedakan manusia dengan makhluk lain.

Bahasa merupakan bagian dari kebudayaan. Melalui bahasa manusia menggambarkan dunia mereka bersama, dengan bahasa pula mereka menjalin hubungan dalam kehidupan antar kelompok. Sebagai pemakai bahasa, dan sebagai makhluk sosial, mau tidak mau harus dapat memahami dan memberikan informasi kepada persekutuanannya melalui bahasa yang terpahami. Tanpa pemahaman terhadap makna, maka komunikasi tidak akan dapat berlangsung dengan baik.

Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dapat dilihat bahwa pemerolehan bahasa anak pun turut berkembang. Anak yang berasal dari keluarga yang berkecukupan dan dekat dengan teknologi, akan tumbuh dan berkembang secara optimal. Anak lebih leluasa dalam mengutarakan pikirannya, memiliki banyak kesempatan untuk memasuki kelompok bermain dan mengunjungi tempat-tempat rekreasi dibandingkan dengan anak-anak yang jauh dari teknologi.

Keadaan anak yang berasal dari keluarga yang berkecukupan dan dekat dengan teknologi akan mendukung mereka untuk memiliki kosakata yang lebih

banyak dibandingkan dengan anak-anak lain. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Hart dan Risley (dalam Judarwanto (2009:1) yang melaporkan bahwa anak-anak dengan latar belakang sosioekonomi yang rendah berada dalam kelemahan karena orang tua mereka atau pengasuh jarang mengajak bicara, akibatnya mereka miskin perbendaharaan kata dan kemampuan komunikasinya lebih rendah dibandingkan kelompok yang bersosioekonomi lebih tinggi.

Berkaitan dengan hal di atas, kemampuan berbahasa tidak muncul begitu saja tetapi melalui serangkaian proses. Setiap bayi yang normal akan mengalami proses perkembangan bahasa secara peringkat-peringkat, namun tidak semua anak dalam tingkat usia yang sama mampu berbahasa dengan penguasaan yang sama. Perbedaan penguasaan bahasa tersebut terjadi karena penguasaan bahasa ditentukan oleh perkembangan pemerolehan bahasa yang erat hubungannya dengan perkembangan kognitif dan sosial anak. Pemerolehan bahasa ditentukan oleh faktor biologi, kognitif dan interaksi manusia dengan sekitarnya.

Pemerolehan bahasa berlangsung sejak seseorang masih bayi dengan memanfaatkan segala kapasitas bawaan sejak lahir yang dikaitkan dengan pengalaman-pengalaman dunia fisik dan sosial. Jika seorang anak normal mengalami pemerolehan bahasa secara utuh, anak akan mampu berbahasa secara baik. Namun, jika seorang anak dipisahkan dari lingkungan sosialnya, anak akan mengalami kesulitan dalam berbahasa, misalnya kasus Genie. Genie adalah seorang anak di California yang oleh orang tuanya ditempatkan di gudang belakang rumah sejak lahir sampai umur 14 tahun tanpa ada komunikasi. Setelah

ditemukan oleh para pegawai sosial pada umur itu, dia tidak lagi dapat berbahasa Inggris secara normal (Curtiss dalam Dardjowidjojo, 2000:88).

Berbicara mengenai pemerolehan bahasa, semua anak mendapatkan bahasa pertamanya (B1) secara tidak sadar dengan jalan mendengarkan langsung dari lingkungannya. Dalam pemerolehan bahasa, anak pertama kali mendapatkan dari lingkungan keluarga, terutama ibu dan para pengasuh. Seorang anak akan memperhatikan apa yang diujarkan oleh lingkungan sosialnya dengan cara mengamati dan kemudian menirunya. Pengamatan dan peniruan memang memegang peranan penting dalam menghasilkan bahasa, tetapi tidak cukup untuk belajar bahasa. Anak secara aktif menyusun cara-cara yang mungkin untuk menggunakan bahasa itu apa yang dikatakan kepada mereka.

Pada dasarnya ada faktor penting dalam perkembangan bahasa, yaitu bahasa lisan bahasa yang ia dengar dan bahasa tidak terkendali secara linguistik. Anak memperoleh bahasa tersebut tanpa dicerna terlebih dahulu. Hal ini wajar karena bahasa merupakan sarana ketidaklengkapan dan penyimpanan.

Bahasa dalam lingkungan anak tidak terkendali, dalam pengertian bahasa tersebut tidak tertata menurut tata bahasa yang sempurna. Namun, anak mempunyai kemampuan untuk mempelajarinya. Yang lebih menarik, anak mempunyai kemampuan untuk meniru yang pernah mereka dengar, tetapi juga bisa memproduksi ujarannya yang belum mereka dengar sebelumnya. Biasanya ucapan tersebut menyimpang dari aturan tata bahasa.

Pemerolehan sintaksis merupakan perkembangan penguasaan anak terhadap bahasa yang diucapkan. Perkembangan penguasaan bahasa tersebut

terjadi tanpa adanya pengajaran khusus dan berkembang seiring perkembangan psikologi dalam diri anak. Awalnya anak akan memperhatikan apa yang diujarkan oleh lingkungan sosialnya dan kemudian menirunya. Bahasa yang diperoleh dari lingkungan sosial anak tersebut tidak terkendali. Maksudnya bahasa tersebut tidak tertata menurut contoh tatabahasa yang sempurna. Karena itu, terdapat peluang terjadinya kesalahan dalam berbahasa ataupun menafsirkannya, sehingga komunikasi berlangsung secara tidak sempurna. Dalam hal ini, struktur kalimat mempengaruhi makna. Struktur kalimat menentukan makna, jika terjadi perubahan pada struktur, makna akan berubah. Perkembangan pola sintaksis berarti perkembangan penguasaan anak terhadap bahasa. Penguasaan bahasa diperoleh melalui dua cara, yakni dengan jalan pemerolehan bahasa dan pembelajaran bahasa itu sendiri.

Kemudian, dalam penelitian ini, subjek yang diambil adalah TK Ganesa Pangkalan Kabupaten Lima Puluh Kota. TK merupakan kelompok bermain, tempat anak belajar bersosialisasi dan berinteraksi dengan teman-teman sebayanya yang diarahkan pada suatu yang sifatnya positif. Melalui bermain, anak menyusun kemampuan berbahasanya. Hal ini, berarti anak memperoleh bahasa tanpa lebih dahulu melalui belajar kaidah-kaidah formal bahasa. Anak memperoleh kemampuan berbahasanya secara implisit dan natural. TK Ganesa Pangkalan Kabupaten Lima Puluh Kota dalam perkembangannya merupakan tempat pendidikan kanak-kanak yang jauh dari keramaian. Taman kanak-kanak di tempat ini bukan hanya jauh dari kota dan keramaian tetapi juga tingkat pendidikan orang tua, ekonomi masyarakatnya berbeda-beda.

Kutipan pernyataan di atas penulis ingin meneliti Berdasarkan tentang pemerolehan kalimat bahasa Indonesia pada anak usia 5;0 — 6;0 tahun. Penelitian ini penulis lakukan di TK Ganesa PTPN Pangkalan Kabupaten Lima Puluh Kota.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada pemerolehan kalimat bahasa Indonesia yang digunakan anak usia 5;0 — 6;0 tahun di TK Ganesa PTPN Pangkalan Kabupaten Lima Puluh Kota.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah jenis kalimat bahasa Indonesia apa sajakah yang digunakan anak usia 5;0 — 6;0 tahun di TK Ganesa PTPN Pangkalan Kabupaten Lima Puluh Kota?

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut ini.

1. Jenis kalimat bahasa Indonesia apa saja yang digunakan anak usia 5;0 — 6;0 tahun di TK Ganesa PTPN Pangkalan Kabupaten Lima Puluh Kota berdasarkan bentuk sintaksis?
2. Jenis kalimat bahasa Indonesia apa saja yang digunakan anak usia 5;0 — 6;0 tahun di TK Ganesa PTPN Pangkalan Kabupaten Lima Puluh Kota berdasarkan jumlah klausa?

3. Jenis kalimat bahasa Indonesia apa saja yang digunakan anak usia 5;0 — 6;0 tahun di TK Ganesa PTPN Pangkalan Kabupaten Lima Puluh Kota berdasarkan kelengkapan unsur kalimat?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan masalah di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut ini.

1. Mengungkapkan jenis kalimat bahasa Indonesia yang digunakan anak usia 5;0 — 6;0 tahun di TK Ganesa PTPN Pangkalan Kabupaten Lima Puluh Kota berdasarkan bentuk sintaksis.
2. Mengungkapkan jenis kalimat bahasa Indonesia yang digunakan anak usia 5;0 — 6;0 tahun di TK Ganesa PTPN Pangkalan Kabupaten Lima Puluh Kota berdasarkan jumlah klausa.
3. Mengungkapkan jenis kalimat bahasa Indonesia yang digunakan anak usia 5;0 — 6;0 tahun di TK Ganesa PTPN Pangkalan Kabupaten Lima Puluh Kota berdasarkan kelengkapan unsur kalimat.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu manfaat teoretis dan praktis. (1) Secara teoretis, penelitian ini bermanfaat pada bidang ilmu pengetahuan terutama kajian ilmu linguistik khususnya kajian sintaksis tentang kalimat; (2) secara praktis, bagi guru TK/PAUD dan guru SD sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka membina dan mengembangkan keterampilan berbahasa

anak-anak terutama bahasa Indonesia; (3) orang tua sebagai masukan dalam mengamati perkembangan bahasa anak; (4) akademis dalam upaya memperkaya temuan tentang pengajaran bahasa Indonesia khususnya pemerolehan kosakata bahasa Indonesia anak di sekolah TK; (5) bagi penulis, dapat dijadikan sebagai salah satu acuan merancang penelitian lebih lanjut, khususnya tentang pemerolehan bahasa pada anak, menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang pemerolehan kosakata anak prasekolah sebagai guru bahasa Indonesia yang profesional nantinya, dan untuk menambah wawasan dan pengetahuan kebahasaan, khususnya dalam bidang psikolinguistik.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan temuan dan analisis data dalam tuturan anak usia 5;0 — 6;0 tahun di TK Ganesa PTPN Pangkalan Kabupaten Lima Puluh Kota dapat di simpulkan sebagai berikut ini.

1. Jenis kalimat bahasa Indonesia berdasarkan bentuk sintaksisnya ditemukan kalimat deklaratif, kalimat interogatif, kalimat imperatif, dan kalimat eksklamatif. Dilihat dari jenis kalimat berdasarkan bentuk sintaksis tersebut, anak usia 5;0 — 6;0 tahun lebih banyak memperoleh kalimat deklaratif, setelah itu kalimat interogatif, kalimat imperatif dan kalimat eksklamatif.
2. Jenis kalimat bahasa Indonesia berdasarkan jumlah klausanya ditemukan kalimat tunggal dan kalimat majemuk. Dilihat dari jenis kalimat berdasarkan jumlah klausanya, anak usia 5;0 — 6;0 tahun lebih banyak memperoleh jenis kalimat tunggal dibandingkan kalimat majemuk. Kalimat tunggal 152 kalimat dan kalimat majemuk 32 kalimat.
3. Jenis kalimat bahasa Indonesia berdasarkan kelengkapan unsur kalimatnya ditemukan kalimat mayor dan kalimat minor. Anak usia 5;0 — 6;0 tahun, lebih banyak memperoleh kalimat mayor dibanding kalimat minor. Kalimat mayor 166 kalimat dan kalimat dan kalimat minor 18 kalimat.

B. Implikasi

Temuan ini telah mengungkapkan bentuk kalimat bahasa Indonesia anak usia 5;0 — 6;0 tahun di TK Ganesa PTPN Pangkalan Kabupaten Lima Puluh Kota. Berdasarkan temuan dan analisis data perlu dilakukan peningkatan berkomunikasi dan penyediaan serta penggunaan fasilitas yang berhubungan dengan bahasa anak terutama terhadap bahasa Indonesia. Bahasa anak perlu dikembangkan karena anak usia 5;0 — 6;0 tahun adalah anak yang masih sangat memerlukan bimbingan dan contoh berbahasa yang baik agar nanti mereka mampu berbahasa dengan baik dan benar.

Untuk mengembangkan kemampuan berbahasa tersebut tentu ada usaha yang perlu dilakukan untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak. Usaha tersebut sebagai berikut: (1) Orang tua atau keluarga maupun guru membimbing dan membantu anak untuk bisa menyimak dengan baik, berusaha mencontohkan hal yang baik dan benar dalam berbahasa, serta berusaha memberikan kesempatan kepada anak untuk berbicara dalam berbagai hal. (2) Orang tua dan keluarga lainnya sebagai panutan bagi anak usia 5;0 — 6;0 tahun di rumah dan berikan kesempatan kepada anak untuk berbicara dalam berbagai hal. (3) Orang tua maupun guru TK berupaya membiasakan dan memberikan kesempatan kepada mereka mempraktikkan apa yang dia peroleh di luar atau di sekolah terhadap pemerolehan bahasa. Semakin banyak anak memperoleh pengetahuan berbahasa semakin banyak pula kosa kata yang bisa diucapkan oleh anak misalnya membaca buku cerita yang menarik dan buku pelajaran lainnya.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, dapat diajukan saran pada pihak-pihak tertentu sebagai berikut ini.

1. Guru di TK sebagai panutan dan pembimbing siswa, tidak hanya mengajarkan kepada anak menyanyi dan menari saja di sekolah, tapi juga mengajarkan kepada anak-anak terhadap penggunaan bahasa yang baik. Misalnya anak disuruh menceritakan pengalaman, bercerita sama temannya dan menyediakan buku-buku bergambar yang ada sedikit kata-kata. Guru terutama guru TK harus memberi contoh yang baik kepada anak, karena ruang lingkup TK merupakan kelompok bermain, tempat anak belajar bersosialisasi dan berinteraksi dengan teman-teman sebayanya yang diarahkan pada suatu yang sifatnya positif.
2. Bagi orang tua, agar memberi arahan kepada anak-anak di rumah terhadap pelajaran yang dipelajari di sekolah. Bagi orang tua mengajak anak bercerita, bermain, bercengkrama, karena semakin sering anak berbicara semakin banyak kosakata yang diperolehnya. Karena tugas orang tua lah untuk mengisinya dengan memberi sejumlah latihan-latihan bahasa, karena menurut mereka bahasa pertama atau bahasa ibu merupakan sekumpulan bahasa pertama.
3. Bagi siswa kanak-kanak terutama prasekolah, jangan gunakan bahasa daerah masing-masing. Bagi siswa diharapkan agar meningkatkan dan membiasakan berkomunikasi dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar melakukan penelitian yang lebih kompleks, karena penelitian ini hanya membahas tentang pemerolehan kalimat bahasa Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Alwis. 2001. "Kalimat Bahasa Indonesia Anak Umur 6;0 – 7;0 Tahun Studi Kasus Terhadap Anak TPA Al-Azhar Air Tawar Padang". *Tesis*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Atmazaki. 2006. *Kiat-kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: Yayasan Citra Budaya Indonesia.
- Chaer, Abdul. 2003. *Linguistik Umum*. Jakarta: Reneka Cipta.
- , 2002. *Psikolinguistik Kajian Teorik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dardjowidjojo, Soenjono. 2000. *Echa: Kisah Pemerolehan Bahasa Anak Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- , 1991. *PELLBA 4*. Jakarta: Kanisius.
- , 2003. *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Anak*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Djajasudarma, Fatimah. 2010. *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: Refika Aditama.
- Erni. 2000. "Tindak Tutur Anak Usia Prasekolah (TK) dan Usia Sekolah SD". *Tesis*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Judarwanto, Widodo. 2009. "Perkembangan Bahasa Anak Prasekolah". <http://childrenclinic.wordpress.com/> 06 Juni 2011.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Maksan, Mardjusman. 1993. *Psikolinguistik*. Padang: IKIP Padang Press.
- Parera. 2002. *Dasar-dasar Analisis Sintaksis*. Jakarta: Erlangga.
- Putrayasa, Bagus. 2009. *Jenis Kalimat: dalam Bahasa Indonesia*. Bandung: Refika Aditama.
- Ramlan, M. 1983. *Ilmu Bahasa Indonesia, Sintaksis*. Yogyakarta: Karyono.
- , 1987. *Sintaksis*. Yogyakarta. Karyono.